

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap bagaimana implementasi program pelayanan keliling di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya program pelayanan keliling merupakan program positif yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar dalam rangka meningkatkan jumlah kepemilikan dokumen kependudukan dalam hal ini dilihat dari kepemilikan akta kelahiran. Secara umum implementasi program pelayanan keliling ini masih belum berjalan maksimal dikarenakan oleh beberapa yang masih ditemukan baik yang berasal dari internal maupun yang berasal dari eksternal.

Namun, dilihat dari standar dan sasaran kebijakan implementasi program pelayanan keliling di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar sudah hamper berjalan sesuai dengan tujuan program, hanya saja masih ada beberapa poin SOP yang masih belum terpenuhi terutama pada mekanisme pelayanan. Untuk karakteristik agen pelaksana dan disposisi implementor implementasi program pelayanan keliling ini telah didukung oleh agen pelaksana yang tepat yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta tidak ada penolakan dari implementor karena pada dasarnya pihak implementor menyadari

betul tugas dan tanggung jawabnya terutama dalam meningkatkan pelayanan demi meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan ditengah-tengah masyarakat.

Selanjutnya untuk interkasi aktor implementasi program pelayanan keliling ini masih belum didukung oleh interaksi yang baik antara sesama aktor baik sesama implementor maupun implementor dengan masyarakat. Interaksi aktor dalam hal ini dapat ditelaah dari variabel hubungan antar organisasi dilihat dari komunikasi dan koordinasi yang terjalin antara aktor.

Berikut beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar dalam mengimplementasikan program pelayanan keliling tersebut :

1. Ketersediaan sumberdaya yang belum mencukupi, baik dari sumberdaya manusia, maupun sumberdaya non-manusia dilihat dari financial dan sarana-prasara.
2. Hubungan antar organisasi yang belum maksimal, hal ini dapat dilihat dengan masih ditemuinya *miss* komunikasi yang terjadi antara actor implementor terutama pada verifikasi dan validasi berkas. Selanjutnya hubungan implementor dengan masyarakat yang masih belum maksimal dikarenakan masih adanya masyarakat yang belum mengetahui adanya pelayanan keliling di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, sehingga berdampak kultur

masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan ketika terdesak atau membutuhkannya saja.

B. Saran

1. Secara akademis, penulis menyarankan bentuk tahapan implementasi program pelayanan keliling di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mata kuliah jurusan Ilmu politik.
2. Secara praktis, hendaknya pemerintah Kabupaten Tanah Datar turut memberikan perhatian yang lebih terhadap Kepemilikan Dokumen Kependudukan dengan turut memfasilitasi program-program dalam rangka meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan tersebut.
3. Hendaknya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta PRN sebagai implementor semakin memaksimalkan pemahaman dan kesepakatan terhadap tujuan salah satunya dengan merealisasikan seluruh poin yang tercantum di dalam SOP pelayanan.
4. Hendaknya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan PRN semakin meningkatkan interaksi yang terjalin diantara keduanya demi keberhasilan implementasi program pelayanan keliling di Dins Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar. Selai itu jga turut meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya Dokumen Kependudukan srta juga memperluas jaringan dengan mnggunakan berbagai media agar mengcover seluruh masyarakat tanpa terkecuali.